

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2023



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA DUMAI**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan fungsi	2
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Isu-isu Strategis	5
1.5 Cascading Kinerja	6
1.6 Peta Proses Bisnis	8
1.7 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA RSUD KOTA DUMAI	
2.1 Rencana Strategis	11
2.2 Tujuan dan sasaran	12
2.3 Kebijakan, Strategi dan Program	15
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA RSUD KOTA DUMAI	
3.1 Analisis Capaian kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2023 ..	21
3.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 – 2023	25
3.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode renstra ...	27
3.4 Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi nasional (target SPM)	28
3.5 Akuntabilitas keuangan	29
3.6 Pencapaian kinerja dan anggaran	30
3.7 Efisiensi penggunaan sumber daya	31
BAB IV PENUTUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026
2. Rencana Kinerja Tahun 2023 Dinas
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
4. Perubahan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 beserta lampiran perubahan
5. Pengukuran Kinerja Tahun 2023
6. Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Realisasi Belanja Tahun 2023

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai pada Tahun 2023.....	x
Tabel 2	Program kerja RSUD Kota Dumai	xi
Tabel 3	Perubahan Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah tahun 2023	xi
Tabel 4	Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2023	xii
Tabel 5	Program kerja RSUD Kota Dumai	xi
Tabel I.1	Saran/Rekomendasi atas Hasil Evaluasi SAKIP	9
Tabel I.2	Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 ..	10
Tabel II.1	Keterkaitan Visi dan Misi dengan Tujuan dan Sasaran Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023.....	14
Tabel II.2	Strategi dan Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023.....	15
Tabel II.3	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai	16
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023	17
Tabel II.5	Program kerja RSUD Kota Dumai	18
Tabel II.6	Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD Kota Dumai tahun 2023 ...	18
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	20
Tabel III.2	Atribut Capaian Indikator Kinerja	21
Tabel III.3	Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran dan IKU Tahun 2023	22
Tabel III.4	Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023 ...	25
Tabel III.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Akhir Periode Renstra	27
Tabel III.6	Perbandingan realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional	28
Tabel III.7	Sasaran Strategis dan Anggaran Tahun 2023 (Program Prioritas)	30
Tabel III.8	Pencapaian Kinerja dan Anggaran	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Bagan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai	4
Gambar I.2 Cascading Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai	7
Gambar I.3 Peta Proses Bisnis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai	8
Gambar II.1 Misi 2 Kota DUmai.....	10

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023 dapat tersusun dengan baik, sekalipun dalam penyusunannya kami berusaha semaksimal mungkin namun Laporan LKj ini masih memiliki banyak kekurangan, dan kami akan berusaha lebih untuk memperbaiki segala kekurangan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai ini merupakan perwujudan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan berpedoman pada Permenpan dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

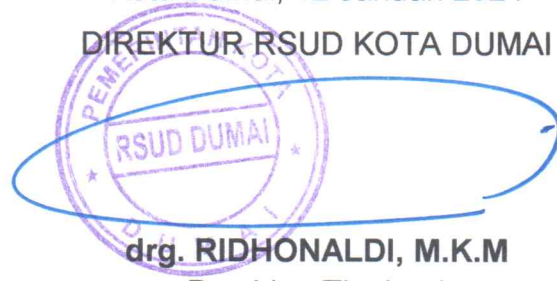
Laporan Kinerja ini dimaksudkan juga untuk memudahkan organisasi mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja, tugas-tugas pokok dan fungsinya pada kewenangan urusan di bidang kesehatan Efisiensi dalam penggunaan anggaran sesuai dengan APBD Kota Dumai sebagai penunjang kinerja kegiatan yang berada di bawah kendali Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai.

Namun kami sadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehubungan dengan hal tersebut kami sangat mengharapkan masukan, saran, pendapat, pertimbangan maupun kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan Laporan Kinerja (LKj) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai pada tahun mendatang.

Demikian penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan/evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai khususnya dan Kota Dumai pada umumnya di tahun berikutnya.

Kota Dumai, 12 Januari 2024

DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI



drg. RIDHONALDI, M.K.M

Pembina Tingkat I

NIP 19710312 200012 1 007

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah Sakit Umum Daerah merupakan salah satu Perangkat Daerah Kota Dumai yang didirikan pada Tanggal 15 Pebruari 1999 yang diresmikan oleh Bupati Bengkalis, Bapak Fadlah Sulaiman, SH. Grand Opening dilaksanakan oleh Menteri Kesehatan R.I, Prof. DR. Dr. FA. Moeloek, SpOG pada tanggal 7 Mei 1999. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 1549/Menkes-Kesos/SK/X/2000 tanggal 16 Oktober 2000. Sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kota Dumai No 52 Tahun 2022 Tentang kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah pada Dinas kesehatan Kota Dumai dan mempunyai tugas yaitu melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau teknis penunjang tertentu pada Dinas Kesehatan.

Sebagaimana Peraturan Wali kota Dumai Nomor 52 Tahun 2022 Tentang kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah pada Dinas kesehatan, maka sebagai unsur teknis, Rumah Sakit Umum Daerah dipimpin oleh seorang Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai menjalankan fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan medis;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan;
- d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- e. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan;
- f. pengelolaan urusan ketatausahaan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban, maka Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai melaksanakan MISI yang ke 2 (dua) RPJMD Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 yaitu “ **Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu** “ dan SASARAN yang ke.... yang merupakan Tujuan Srategis Organisasi yaitu “ **Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai** “

Secara umum Rencana Strategis (RENSTRA) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai 2021 – 2026 telah menetapkan 1 (satu) Tujuan dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Keberhasilan pencapaian tersebut harus diwujudkan dan menjadi tanggungjawab organisasi dan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun.

Operasionalisasi Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dalam menyukseskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai 2021 – 2026 Kota Dumai, adalah dengan ditetapkan 3 (tiga) Program, 14 (empat belas) Kegiatan dan 34 (tiga puluh empat) Sub Kegiatan dalam Rencana Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023 antara lain:

- I. Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota
 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - b. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
 - c. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD
 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN
 - b. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
 3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah
 - a. Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD
 4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 5. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - b. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - c. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - d. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Keandaraan Dinas Jabatan
 - b. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - c. Pengadaan Mebel

7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - b. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 9. Peningkatan Pelayanan BLUD
 - a. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
- II. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan
1. Penyediaan fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP kewenangan daerah Kab/Kota
 - a. Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
 - b. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit
 - c. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - d. Pengadaan Obat, Vaksin
 - e. Pengadaan Bahan Habis Pakai
 - f. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
 - b. Operasional Pelayanan Rumah Sakit
 - c. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
 3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi
 - a. Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet
 4. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- a. Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

III. Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan

1. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
 - a. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
2. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Adapun Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai pada Tahun 2023 mengalami satu kali perubahan dikarenakan Perubahan Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai pada Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	75%
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	5 hari
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	45 kali
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	23 _{0/00}

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sebagaimana tertuang didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp 190.875.705.034,00. (Seratus Sembilan Puluh Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh

Lima Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Tiga Puluh Empat Rupiah) untuk melaksanakan 3 (tiga) Program Kerja antara lain :

Tabel 2
Program kerja RSUD Kota Dumai

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Rp. 162.217.956.534,00	APBD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Rp. 27.851.695.700,00	APBD, DAK
3.	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp. 806.052.800,00	APBD
J U M L A H		Rp 190.875.705.034,00	

Kemudian Seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 25 September 2023 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Perubahan Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah tahun 2023

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Rp. 193.658.828.541,00	APBD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Rp. 76.454.289.840,00	APBD
3.	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp. 2.449.518.585,00	APBD
J U M L A H		Rp. 272.562.636.966,00	

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk

meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran. Adapun Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian 2023	Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR, Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	75%	83,23%	115,60%	√			
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	5 hari	3,96 hari	105,71%	√			
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari	1 hari	50%		√		
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	45 kali	70,74 kali	160,78%	√			
		NDR, Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	23 0/00	19,65 0/00	110,68%	√			

Berdasarkan akumulasi Capaian Indikator Kinerja Utama tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai selama tahun 2023 termasuk kategori 2(dua) yaitu Berhasil.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai pada Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp 272.562.636.966,00

(Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Milyar Lima Ratus Enam Puluh Dua Juta Enam Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Rupiah) bersumber dari APBD. Anggaran tersebut terdiri dari *BELANJA OPERASI* sebesar Rp. 221.619.204.700,00 (Dua Ratus Dua Puluh Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah) dan *BELANJA MODAL* sebesar Rp 50.943.432.266 (Lima Puluh Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Dua Ratus Enam Puluh Enam Rupiah).

1.	Belanja Operasi	:	Rp.	221.619.204.700,00
2.	Belanja Modal	:	Rp.	50.943.432.266 ,00
	Jumlah	:	Rp.	272.562.636.966,00

Sedangkan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tahun 2023 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tahun 2023

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	GDR (Gross Death Rate)	33 0/00	35.32 0/00	92.36%	Rp 272.562.636.966	Rp 281.116.260.963,60	103,14%
Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan kehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	72%	83.23%	115,60%			
	AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,2 hari	3.96 hari	105,71%			
	TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari	1 hari	50,00%			
	BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	44 kali	70.74 kali	160,78%			

	NDR, Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	22 _{0/00}	19.65 _{0/00}	110,68%			
Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Presentase dukungan untuk administrasi Penunjang urusan kesehatan pada RSUD Kota Dumai	100%	100%	100%	Rp. 193.658.828.541	Rp. 203.611.260.648	105,14%
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Presentase dukungan untuk pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	87%	87%	100%	Rp. 76.454.289.840	Rp. 75.121.104.762	98,26%
Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Presentase peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	90%	90%	100%	Rp. 2.449.518.585	Rp. 2.383.895.554	97,32%

Sebagaimana uraian tersebut di atas, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai menganggarkan Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam APBD Tahun 2023. Adapun Efisiensi penggunaan Sumber Daya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Efisiensi penggunaan Sumber Daya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI		KETERANGAN
1.	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	BOR, Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	115,60%	103,14%	1.12	Efisien	
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	105,71%	103,14%	1	Efisien	
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari	50,00%	103,14%	0.48	Kurang Efisien	

	telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai					
	BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	39,23%	103,14%	1.56	Efisien	
	NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	110,68%	103,14%	1	Efisien	

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pada Indikator Kinerja Utama 1 yaitu BOR persentase capaian kinerja tahun 2023 (115,6%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (103,14%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori EFISIEN;
2. Pada Indikator Kinerja Utama 2 yaitu AVLOS persentase capaian kinerja tahun 2023 (105,71%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (103,14%).
Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori EFISIEN;
3. Pada Indikator Kinerja Utama 3 yaitu TOI persentase capaian kinerja tahun 2023 (50%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (103,14%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori KURANG EFISIEN;
4. Pada Indikator Kinerja Utama 4 yaitu BTO persentase capaian kinerja tahun 2023 (160,78%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (103,14%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori EFISIEN;
5. Pada Indikator Kinerja Utama 2 yaitu persentase capaian kinerja tahun 2023 (110,68%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (103,14%).
Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori EFISIEN;

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (**LKJIP**) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Secara lengkap memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dalam pembuatan LKjIP suatu instansi harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif, yaitu besaran dalam jumlah satuan atau prosentase

Adapun informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), yaitu guna mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif, dan akuntabel terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama, sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan keputusan/petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja masing-masing kegiatan. Selanjutnya dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi kinerja dimulai dari evaluasi kinerja, evaluasi kinerja program dan evaluasi kinerja kebijakan daerah.

Penyusunan LKjIP juga merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

1. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk

Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

2. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026;
3. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Ke 2 atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan WaliKota Dumai Nomor 52 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah pada Dinas kesehatan Kota Dumai;

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023 dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi. Sebagai media hubungan kerja organisasi, laporan ini memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

1.2 Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi

Rumah Sakit Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RSUD Sesuai dengan Peraturan Walikota Dumai No 52 Tahun 2022 Tentang kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah pada Dinas kesehatan Kota Dumai adalah Unit Organisasi bersifat khusus pada Dinas Kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan. Rumah Sakit Umum Daerah dipimpin oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan melalui penyampaian laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian RSUD,

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, RSUD Kota Dumai menjalankan fungsi antara lain:

- a. Penyelenggaraan pelayanan medis;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan;

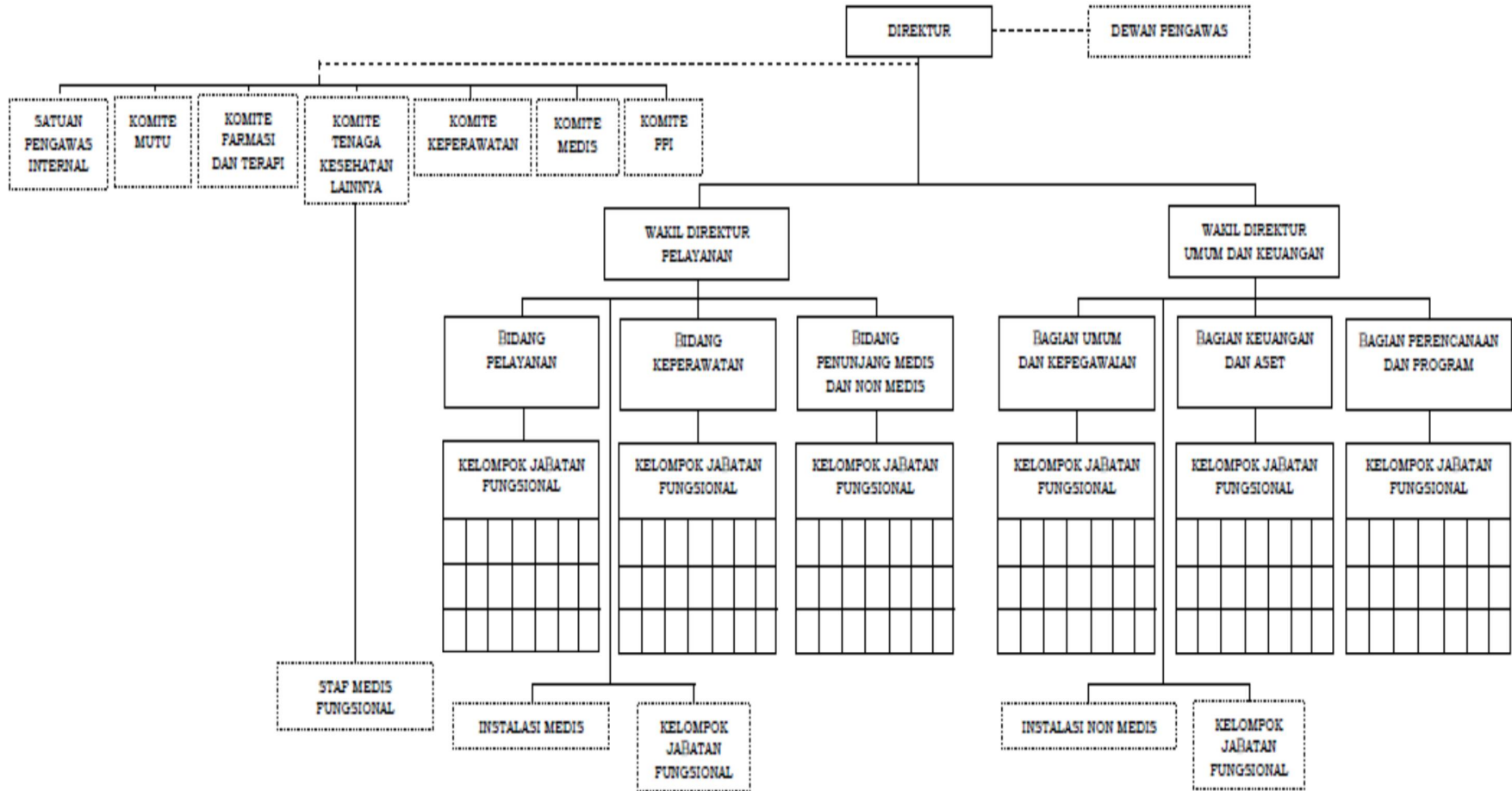
- d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- e. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan;
- f. pengelolaan urusan ketatausahaan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai terdiri dari :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan
 - a. Bagian Umum dan Kepegawaian, terdiri dari :
Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Bagian Keuangan dan Aset, terdiri dari :
Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Bagian Perencanaan dan Program, terdiri dari :
Kelompok Jabatan Fungsional
3. Wakil Direktur Pelayanan
 - a. Bidang Pelayanan, terdiri dari :
Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Bidang Keperawatan, terdiri dari :
Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Bidang Penunjang Medis dan Non Medis, terdiri dari :
Kelompok Jabatan Fungsional Wakil Direktur Pelayanan
4. Dewan Pengawas;
5. Komite Medis;
6. Komite Keperawatan;
7. Komite Tenaga Kesehatan lainnya;
8. Komite Farmasi dan Terapi;
9. Komite Mutu;
10. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI); dan
11. SPI

Gambar I.1

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI



1.3 Maksud dan Tujuan

Kegiatan penyusunan dokumen laporan kinerja (LKjIP) merupakan bentuk laporan capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah dengan maksud sebagai pertanggungjawaban kerja selama tahun 2023, dengan tujuan :

- 1.3.1 Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- 1.3.2 Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan;
- 1.3.3 Mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan tugas dan tindaklanjut tahun berikutnya;
- 1.3.4 Merupakan media dalam upaya menyempurnakan kebijakan dalam rangka menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik.

1.4 Isu Strategis

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai tidak dapat terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Perumusan isu–isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan, dan tantangan yang harus diminimalisir dampaknya dalam pelaksanaan pencapaian program.

Isu strategis terkait dengan urusan yang perlu ditangani sbb:

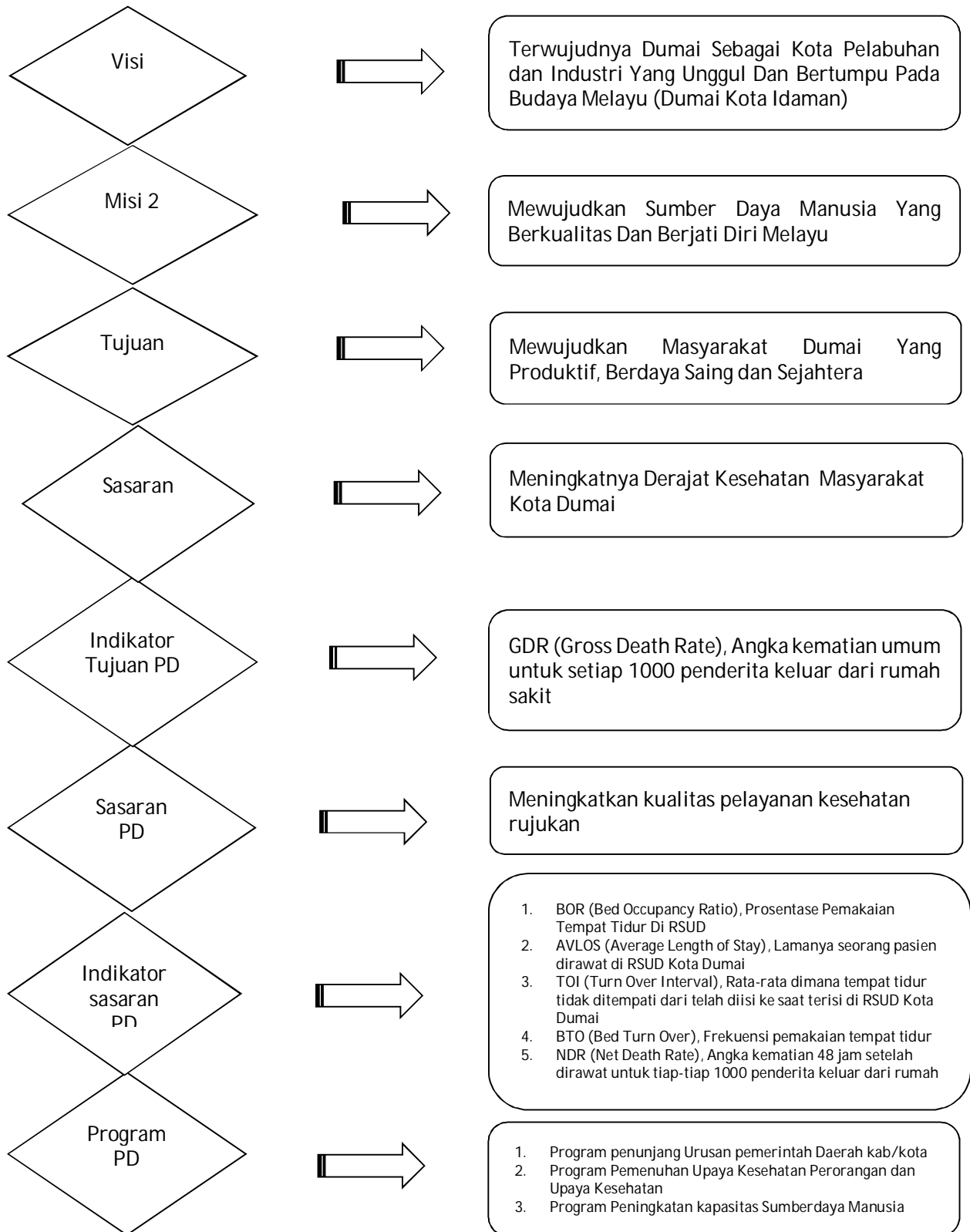
1. Masih belum memadai Sarana dan prasarana Fasilitas Kesehatan di Rumah Sakit umum Daerah (RSUD) kota Dumai.
2. Masih Perlunya Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia Kesehatan di Rumah sakit umum daerah (RSUD) Kota Dumai.
3. Kurangnya Dokter spesialis dan sub spesialis yang kurang memadai (diantaranya dokter spesialis Syaraf, Dokter Spesialis Urologi, Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik) .

1.5 Cascading Kinerja

Cascading (penjabaran) kinerja merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah. Setiap Perangkat Daerah) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Wali kota Dumai Nomor 6 tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

Gambar 1.2

Cascading Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

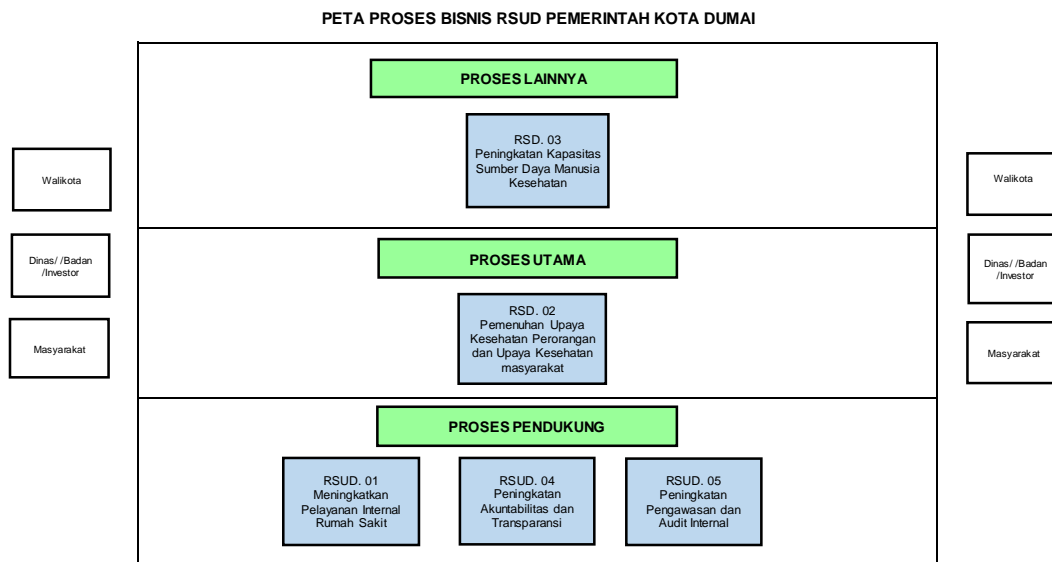


1.6 Peta Proses Bisnis

Peta Proses Bisnis adalah diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Peta proses Bisnis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sebagaimana skema berikut:

Gambar I.3

Peta Proses Bisnis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai



1.7 Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

Berdasarkan laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah sebagaimana tertuang dalam Surat Inspektur Daerah Kota Dumai Nomor 700/1326.1/INSP-S Tanggal 08 Desember 2023 Hal Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Internal RSUD Tahun 2023 telah disampaikan saran/rekomendasi antara lain:

Tabel I.1
Saran/Rekomendasi atas Hasil Evaluasi SAKIP

No	Kelemahan/ Kekurangan	Saran/ Rekomendasi
1.	Belum adanya panduan teknis perencanaan kinerja	Agar memiliki panduan teknis perencanaan kinerja dengan berpedoman pada peraturan yang sudah ada
2.	Belum dipublikasikannya dokumen perencanaan kinerja	Agar seluruh dokumen perencanaan kinerja dipublikasikan tepat waktu melalui media publikasi yang dimiliki
3.	Belum adanya koordinasi antar bidang dalam perencanaan kinerja yang saling berhubungan	Dalam Perencanaan kinerja jika ada kegiatan/subkegiatan yang saling berhubungan dengan Bidang/seksi/unit lainnya harus ada pola koordinasi (aktivitas kegiatan/pendanaan) yang lebih detail dan transparan
4.	Belum semua pegawai menyusun perjanjian kinerja	Semua Pegawai agar menyusun dan menetapkan SKP awal tahun (Perjanjian kinerja) berisi kegiatan, target, waktu/dana yang telah di koordinasikan lebih dulu dengan atasan langsung (dialog kinerja)
5.	Belum adanya dokumen hasil revidi perubahan rencana kinerja	Revisi dokumen perencanaan kinerja harus menyertakan dokumen hasil revidi perubahan rencana kinerja dengan tetap berpedoman pada perencanaan kinerja yang lebih baik

Sebagai tindaklanjut terhadap rekomendasi yang diberikan, telah dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel I.2
Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Langkah-Langkah Tindak Lanjut	Waktu Penyelesaian
1.	Akan menyusun panduan teknis perencanaan kinerja sesuai peraturan yang ada dan berkoordinasi ke bagian yang membidangi perencanaan kinerja.	Bulan Januari 2024
2.	Akan mempublikasikan dokumen perencanaan pada website RSUD Kota Dumai.	Bulan Februari 2024
3.	Akan berkoordinasi dengan bidang yang saling berhubungan dalam perencanaan kinerja.	Bulan Maret 2024
4	Akan menyusun perjanjian kinerja semua pegawai yang berisis target, waktu/dana saat awal tahun.	Bulan Januari 2024
5	Akan menyertakan dokumen hasil reuiu dalam revisi dokumen perencanaan kinerja.	Bulan Maret 2024

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LINGKUNGAN HIDUP KOTA DUMAI

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2023 secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kondisi riil, potensi, hambatan, resiko serta pengembangan kedepan, sehingga tujuan dan sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dapat mendukung perwujudan visi dan misi Kota Dumai. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2023.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai membuat Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dan didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai. RENSTRA juga memberikan gambaran wujud pelayanan yang dapat diberikan sebagai bagian dari **Perjanjian Kerja Kepala Perangkat Dearah dengan Kepala Daerah.**

Perjanjian Kinerja yang dibuat setiap tahun berkaitan erat dengan pencapaian visi misi Kota Dumai, maka dokumen perencanaan strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai harus dapat mengintegrasikan kepentingan dari berbagai unsur dan komponen yang ada serta dapat diimplementasikan dalam rencana kerja tahunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Visi Kota Dumai sebagaimana dijabarkan didalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 adalah :

“Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu”

Visi Kota Dumai berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yaitu “ Terwujudnya

Indonesia Maju yang Berdaulat dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong, yang disebut sebagai nawacita kedua.

Visi ini juga berpedoman pada visi Pembangunan Provinsi Riau yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2019-2024 yaitu “Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”.

Visi Kota Dumai ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Dumai dalam melaksanakan pembangunan di Kota Dumai, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Wali kota Dumai dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

Sebagai Upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 4 (empat Misi Kota Dumai yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu
3. Mewujudkan Insfrastruktur Wilayah Yang Berkualitas
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan Daerah Yang Baik.

Dalam mendukung dan mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Dumai terkait dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai tersebut adalah pada Misi Kota Dumai:

Gambar 2.1



2.2 Tujuan Dan Sasaran

Untuk mendukung Visi dan Misi RPJMD Kota Dumai 2021-2026 tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sesuai tugas pokok dan fungsinya menetapkan Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan. Tujuan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, yakni pencapaian target keberhasilan kurun waktu lima tahun kedepan dari tahun 2021 – 2026.

Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumuskan pernyataan tujuan dan sasaran yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Tujuan dan Sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan strategi kinerja PD selama 5 (lima) tahun.

Tujuan yang dirumuskan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan Visi dan Misi Kota Dumai. Untuk dapat merumuskan Tujuan yang tepat, maka perlu mengacu pada Tujuan Pembangunan dalam RPJMD Kota Dumai. Hal ini perlu dilakukan agar Tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sejalan dengan Tujuan Pembangunan Daerah.

Dari Tujuan yang telah ditetapkan, maka akan dirumuskan beberapa Sasaran. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional, dimana tata cara pencapaian target dari Sasaran itu akan dituangkan kedalam Strategi dan Arah Kebijakan. Perumusan Sasaran memperhatikan Indikator Kinerja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai. Indikator Kinerja Sasaran inilah yang akan ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai yang akan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dijadikan acuan pelaksanaan Program Kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.1
Keterkaitan Visi dan Misi dengan Tujuan dan Sasaran Kinerja
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023

Visi : Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu					
Misi ke 2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu					
Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	41 _{0/00}	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	1. BOR (Bed Occupancy Ratio), Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	72%
				2. AVLOS (Average Length of Stay), Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,2 hari
				3. TOI (Turn Over Interval), Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari
				4. BTO (Bed Turn Over), Frekuensi pemakaian tempat tidur	44 kali
				5. NDR (Net Death Rate), Angka kematian 48	22 _{0/00}

2.3 Kebijakan, Strategi Dan Program

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Berdasarkan tujuan dan sasaran, maka disusunlah langkah-langkah rencana strategis dan arah kebijakan yang dioperasionalkan kedalam Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan merupakan penjabaran dari kebijakan strategis dengan tetap mengacu pada program Pembangunan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026.

Dalam kerangka tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran renstra dengan berdaya guna dan berhasil guna, sebagai berikut:

Tabel II.2

Strategi dan Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023

Visi : Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu			
MISI ke 2 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Meningkatkan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan dan Fasilitas Kesehatan untuk UKM dan UKP
			Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
		Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan

Dengan mengacu pada strategi dan kebijakan tersebut di atas, maka dijabarkan dalam program dan kegiatan operasional Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sebagai berikut :

1. Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan
3. Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, kemudian dirumuskan Indikator Kinerja Utama yang merupakan ukuran keberhasilan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama adalah untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel II.3
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

NO	Sasaran Strategis	
	Uraian	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021 - 2026, yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan selama Tahun 2023.

Adapun Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai di Tahun 2023 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel II.4
Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	72%
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,2 hari
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	44 kali
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	22 o/oo

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sebagaimana tertuang didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp 190.875.705.034,00. (*Seratus Sembilan Puluh Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Tiga Puluh Empat Rupiah*) untuk melaksanakan 3 (tiga) Program Kerja antara lain :

Tabel II.5
Program kerja RSUD Kota Dumai

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Rp. 162.217.956.534,00	APBD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Rp. 27.851.695.700,00	APBD, DAK
3.	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp. 806.052.800,00	APBD
J U M L A H		Rp 190.875.705.034,00	

Seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 25 September 2023 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel II.6
Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD Kota Dumai tahun 2023

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Rp. 193.658.828.541,00	APBD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Rp. 76.454.289.840,00	APBD
3.	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp. 2.449.518.585,00	APBD
J U M L A H		Rp. 272.562.636.966,00	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI TAHUN 2023

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pengukur kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian kinerja pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (*Perpres No 29 Tahun 2014*).

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai berkewajiban melaporkan hasil kinerjanya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021 – 2026.

Dalam regulasi ini juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel III.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	≥ 90	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

Pengukuran kinerja digunakan melalui metode pengukuran kinerja dengan Analisis Komparatif, untuk mengetahui kinerja suatu kegiatan dan sasaran dalam kurun waktu satu tahun, melalui penghitungan persentase pencapaian Rencana Tingkat Capaian (target) kegiatan dan sasaran. Pengukuran kinerja tersebut dituangkan dalam form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Dalam menentukan persentase pencapaian kinerja, digunakan 2 rumus perhitungan yaitu:

1. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

- a. Rumus : $\text{capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$

2. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

- b. Rumus : $\text{capaian} = \text{target} - \frac{\text{realisasi} - \text{target}}{\text{target}} \times 100\%$

$$b. \text{ Rumus : } \text{capaian} = \text{target} - \frac{\text{realisasi} - \text{target}}{\text{target}} \times 100\%$$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria sebagaimana tabel, yaitu :

Tabel III.2
Atribut Capaian Indikator Kinerja

No	Nilai Capaian Kinerja		Atribut
	%	Keterangan Persentase	
1	85% s.d 100%	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen	Sangat Berhasil
2	70% s.d < 85%	Tujuh puluh persen sampai dengan kurang dari delapan puluh lima persen	Berhasil
3	55% s.d < 70%	Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh persen	Cukup Berhasil
4	< 55%	Di bawah lima puluh lima persen	Tidak Berhasil

3.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2023

Dalam implementasi Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai telah menetapkan satu Sasaran Strategis /Kinerja Utama dengan lima Indikator Kinerja Utama beserta targetnya untuk dicapai tahun 2023. Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai pada tahun 2023 berdasarkan perbandingan capaian tahun lalu tergambar dalam table 3.3 dan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel III.3
Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran dan IKU Tahun 2023

No	SASARAN		2022		2023			
	URAIAN	INDIKATOR	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Predikat Capaian
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	72,22%	96,29%	72%	83,23	115,60%	Sangat Berhasil
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,56 hari	108,80%	4,2 hari	3,96	105,71%	Sangat Berhasil
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	1,87 hari	93,50%	2 hari	1	50%	Berhasil
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	54,18 Kali	120,4%	44 kali	70,74	160,78%	Sangat Berhasil
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	22,29 0/00	88,55%	22 0/00	19,65	110,68%	Sangat Berhasil

Analisis atas Capaian Indikator Kinerja Utama ini sebagai berikut:

1. Indikator BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD
 - a. Capaian kinerja untuk indikator BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 72 % realisasi sebesar 83,23%, tercapai 115,60% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 72,22% atau tercapai sebesar 96,29%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 19,31%
 - b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator BOR , Persentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD Kota Dumai melebihi target yang telah ditentukan adalah karena tingginya tingkat kunjungan pasien rawat inap di RSUD.
 - c. Faktor penghambat Capaian Indikator BOR adalah kurangnya jumlah tempat tidur di RSUD karena tempat tidur banyak yang rusak dan perlu penambahan jumlah ruangan rawat inap.
 - d. Tindak lanjut Capaian Indikator BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD adalah dengan penambahan jumlah tempat tidur yang ada di RSUD Kota Dumai.

2. Indikator AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Duma
 - a. Capaian kinerja untuk indicator AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 4,2 hari realisasi sebesar 3,96 hari, tercapai 105,71% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 4,56 hari atau tercapai sebesar 108,80%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 3,09%.
 - b. Faktor pendukung/ pendorong capaian indikator AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai melebihi target yang telah ditentukan adalah sudah mulai memadainya sarana dan prasarana fasilitas kesehatan yang ada di RSUD Kota Dumai.
 - c. Faktor penghambat Capaian Indikator AVLOS adalah sebagai berikut:
 - Kurangnya sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan kesehatan
 - Kurangnya SDM kesehatan yang kompeten
 - d. Tindak lanjut Capaian Indikator AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai adalah dengan terus meningkatkan Sarana dan Prasarana serta peningkatan pelayanan yang lebih baik.

3. Indikator TOI

- a. Capaian kinerja untuk indikator TOI menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 2 hari realisasi sebesar 1 hari, tercapai 50 % atau bernilai kinerja sangat rendah. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 1,87 hari atau tercapai sebesar 93,50%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 43,50%.
- b. Faktor pendukung/ pendorong Capaian Indikator TOI adalah sebagai berikut:
 - Tersedianya jumlah tempat tidur yang memadai
 - SDM Kesehatan yang berkompeten
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator TOI adalah sebagai berikut:
 - Tingginya tingkat kunjungan pasien rawat inap
 - Kurangnya jumlah tempat tidur pasien di RSUD Kota Dumai

- d. Tindak lanjut Capaian Indikator TOI adalah dengan menambah jumlah sarana tempat tidur pasien di RSUD Kota Dumai.

4. Indikator BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur

- a. Capaian kinerja untuk indikator BTO menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 44 kali realisasi sebesar 70,74, tercapai 39,23 % atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 54,18 kali atau tercapai sebesar 88,55%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 40,38%.
- b. Faktor pendukung/ pendorong Capaian Indikator BTO adalah sebagai berikut:
 - Tersedianya jumlah tempat tidur yang memadai
 - SDM Kesehatan yang berkompeten
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator BTO adalah sebagai berikut
 - Tingginya tingkat kunjungan pasien rawat inap
 - Kurangnya jumlah tempat tidur pasien di RSUD Kota Dumai
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator BTO adalah dengan menambah jumlah sarana tempat tidur pasien di RSUD Kota Dumai.

5. Indikator NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit

- a. Capaian kinerja untuk indikator NDR menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 22 0/00 realisasi sebesar 19,65 0/00, tercapai 110,68% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 22,29 0/00 atau tercapai sebesar 88,55%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 22,13%.
- b. Faktor pendukung/ pendorong capaian indikator NDR melebihi target yang telah ditentukan adalah tersedianya peralatan kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai .
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator NDR adalah sebagai berikut
 - Kurangnya sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan kesehatan

- Kurangnya SDM kesehatan yang berkompeten

- d. Tindak lanjut Capaian Indikator NDR adalah dengan terus meningkatkan Sarana dan Prasarana serta peningkatan pelayanan dan kualitas SDM Kesehatan yang lebih baik.

3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 – 2023

Perbandingan data kinerja antara realisasi kinerja tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 untuk setiap indikatornya adalah sebagai berikut :

Tabel III.4
Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	75%	72%	72,22%	83,23%	96,29%	115,60%
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	5 hari	4,2 hari	4,56 hari	3,96 hari	108,80%	105,71%
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari	2 hari	1,87 hari	1 hari	93,50%	50%
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	45 kali	44 kali	54,18 kali	70,74 kali	120,4%	160,78%
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	20 ^{o/oo}	22 ^{o/oo}	22,29 ^{o/oo}	19,65 ^{o/oo}	88,55%	110,68%

Dari perbandingan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1a. Pada tahun 2022 terdapat lima Indikator Kinerja Utama yang harus diampu oleh Rumah Sakit Umum Daerah selama 5 tahun kedepan. Indikator pertama adalah BOR (Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD) dengan target pada tahun 2022 adalah 75%.
- b. Realisasi pada tahun 2022 adalah 72,22% dengan capaian 96,29%. Realisasi tahun 2022 masih memenuhi standar ideal BOR menurut standar Depkes 2005 dengan nilai standar adalah 60 – 85 %.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja turun menjadi 72% dan realisasinya adalah 83,23% dengan capaian kinerja 115,6%. Angka tersebut masih memenuhi standar ideal BOR menurut Depkes 2005 adalah 60 – 85%.

- 2a. Indikator Kinerja Utama yang ke dua adalah AVLOS, (Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai) dengan target pada tahun 2022 adalah 5 hari.
- b. Realisasi pada tahun 2022 adalah 4,56 hari dengan capaian 108,80%. Realisasi tahun 2022 masih memenuhi standar ideal AVLOS menurut standar Depkes 2005 dengan nilai standar adalah 6 – 9 hari.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja turun menjadi 4,2 hari dan realisasinya adalah 3,96 hari dengan capaian kinerja 105,71%. Angka tersebut masih memenuhi standar ideal AVLOS menurut Depkes 2005 adalah 6 – 9 hari.
- 3a. Indikator Kinerja Utama yang ke tiga adalah TOI, (Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai) dengan target pada tahun 2022 adalah 2 hari.
- b. Realisasi pada tahun 2022 adalah 1,87 hari dengan capaian 93,50%. Realisasi tahun 2022 masih memenuhi standar ideal TOI menurut standar Depkes 2005 dengan nilai standar adalah 1 – 3 hari.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja tetap 2 hari dan realisasinya adalah 1 hari dengan capaian kinerja 50 %. Angka tersebut masih memenuhi standar ideal AVLOS menurut Depkes 2005 adalah 1 – 3 hari.
- Capaian indikator TOI tidak mencapai 100% hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat pasien rawat inap di RSUD kota Dumai dan kurangnya ketersediaan tempat tidur pasien di RSUD Kota Dumai, namun angka ini masih masuk dalam standar depkes yang berkisar 1 – 3 hari.
- 4a. Indikator Kinerja Utama yang ke empat adalah BTO, (Frekuensi pemakaian tempat tidur) dengan target pada tahun 2022 adalah 45 kali.
- b. Realisasi pada tahun 2022 adalah 54,18 kali dengan capaian 120,4%. Realisasi tahun 2022 belum memenuhi standar ideal BTO menurut standar Depkes 2005 dengan nilai standar adalah 40 – 50 kali.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja turun menjadi 44 kali dan realisasinya adalah 70,74 kali dengan capaian kinerja 160,78% %.
- Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tempat tidur di RSUD Kota Dumai selama tahun 2023 kurang efisien, dimana batas ideal BTO menurut Depkes 2005 adalah : 40 – 50 kali/ pasien. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat pasien rawat inap di RSUD kota Dumai dan kurangnya ketersediaan tempat tidur pasien di RSUD Kota Dumai

- 5a. Indikator Kinerja Utama yang ke lima NDR , (Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit) dengan target pada tahun 2022 adalah 20 0/00.
- b. Realisasi pada tahun 2022 adalah 22,29 0/00 dengan capaian 88,55%. Realisasi tahun 2022 masih memenuhi standar ideal NDR menurut standar Depkes 2005 dengan nilai standar adalah tidak lebih dari 45 0/00.
- c. Pada tahun 2023 target kinerja turun menjadi 20 0/00 dan realisasinya adalah 20 0/00 dengan capaian kinerja 110,68 0/00. Angka tersebut masih memenuhi standar ideal AVLOS menurut Depkes 2005 adalah tidak lebih dari 45 0/00.

Dari analisis diatas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (*RENJA SKPD*) tahun 2023 dapat dikatakan BERHASIL.

3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RENSTRA

Perbandingan realisasi kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023 sampai dengan periode Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel III.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Akhir Periode Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	73,5%	83.23%	113.24%
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	5 hari	3.96 hari	79.2%
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2,5 hari	1 hari	40%
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	41 kali	70.74 kali	57.96%
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	20 0/00	19.65 0/00	101.78%

Upaya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dalam mempercepat Capaian Kinerja sampai dengan akhir periode RENSTRA Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Capaian Indikator BOR sebagai berikut :
 - Menambah jumlah tempat tidur pasien ;
2. Capaian Indikator AVLOS sebagai berikut :
 - Menambah jumlah alat kesehatan ;
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan;
3. Capaian Indikator TOI sebagai berikut :
 - Menambah jumlah tempat tidur pasien ;
4. Capaian Indikator BTO sebagai berikut :
 - Menambah jumlah tempat tidur pasien ;
5. Capaian Indikator NDR sebagai berikut :
 - Menambah jumlah sarana alat kesehatan ;
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan;

3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional (Target SPM)

Bersama ini kami sajikan perbandingan realisasi kinerja dengan target Nasional (Target SPM) sebagaimana tabel III.6 berikut :

Tabel III.6
Perbandingan realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2023	REALISASI NASIONAL	KETERANGAN
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	83.23%	60 – 80 %	Capaian melebihi batasan standar nasional
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	3.96 hari	6 – 9 hari	Capaian masih masuk batasan standar nasional
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	1 hari	1 – 3 hari	Capaian masuk batasan standar nasional

		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	70.74 kali	40 – 50 kali	Capaian melebihi batasan standar nasional
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	19.65 ^{0/00}	25 ^{0/00}	Capaian melebihi batasan standar nasional

3.5 Akuntabilitas Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Rumah Sakit Umum Daerah Pada Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp 272.562.636.966,00 (Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Milyar Lima Ratus Enam Puluh Dua Juta Enam Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Rupiah) bersumber dari APBD Anggaran tersebut terdiri dari *BELANJA OPERASI* sebesar Rp. 221.619.204.700,00 (*Dua Ratus Dua Puluh Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah*) dan *BELANJA MODAL* sebesar Rp 50.943.432.266 (*Lima Puluh Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Dua Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*).

Realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 281.116.260.964 (*Dua Ratus Delapan Puluh Satu Milyar Seratus Enam Belas Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Koma Enam Rupiah*), terdiri dari Belanja Operasi Rp 230.518.548.359,60 (*Dua Ratus Tiga Puluh Milyar Lima Ratus Delapan Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Koma Enam Rupiah*) dan Belanja Modal terealisasi Rp 50.597.712.604,00 (*Lima Puluh Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Dua Belas Ribu Enam Ratus Empat Rupiah*)

Untuk realisasi anggaran berdasarkan sasaran pembangunan dan program prioritas tahun 2023 tergambar dalam tabel berikut:

Tabel III.7
Sasaran Strategis dan Anggaran Tahun 2023 (Program Prioritas)

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	%	RATA RATA
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Rp. 193.658.828.541	Rp. 203.611.260.648	105,14%	
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Rp. 76.454.289.840	Rp. 75.121.104.762	98,26%	
		Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp. 2.449.518.585	Rp. 2.383.895.554	97,32%	

Total anggaran belanja adalah Rp 272.562.636.966 dengan realisasi Rp 281.116.260.963,60 atau dengan capaian sebesar 103,14% dari total anggaran.

3.6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Pencapaian kinerja dan anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel III.8
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	GDR (Gross Death Rate)	33 0/00	35.32 0/00	92.36%	Rp 272.562.636.966	Rp 281.116.260.963.60	103,14%
Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	72%	83.23%	115,60%			
	AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,2 hari	3.96 hari	105,71%			

	TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari	1 hari	50,00%			
	BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	44 kali	70.74 kali	160,78%			
	NDR, Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	22 ^{0/00}	19.65 ^{0/00}	110,68%			
Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Presentase dukungan untuk administrasi Penunjang urusan kesehatan pada RSUD Kota Dumai	100%	100%	100%	Rp. 193.658.828.541	Rp. 203.611.260.648	105,14%
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Presentase dukungan untuk pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	87%	87%	100%	Rp. 76.454.289.840	Rp. 75.121.104.762	98,26%
Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Presentase peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	90%	90%	100%	Rp. 2.449.518.585	Rp. 2.383.895.554	97,32%

3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Pada *Indikator Kinerja Utama 1 yaitu BOR* tingkat efisiensinya adalah 1,12 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (115,6%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (103,14%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- b. Pada *Indikator Kinerja Utama 2 yaitu AVLOS* tingkat efisiensinya adalah 1, berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (105,71%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (103,14%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber

- Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- c. Pada *Indikator Kinerja Utama 3 yaitu TOI* tingkat efisiensinya adalah 0,48 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (50%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (103,14%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG EFISIEN**;
 - d. Pada *Indikator Kinerja Utama 4 yaitu BTO* tingkat efisiensinya adalah 1,56 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (160,78%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (103,14%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
 - e. Pada *Indikator Kinerja Utama 2 yaitu NDR* tingkat efisiensinya adalah 1, berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 (110,68%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2023 (103,14%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai. LKjIP juga disusun karena perannya sebagai alat kendali, penilai kualitas kerja dan sebagai pendorong perwujudan Good Governance. Dilain pihak, LKjIP juga merupakan media pertanggung jawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab.

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai disusun berdasarkan Perubahan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021 - 2026 dengan kesesuaian Perubahan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021 - 2026, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai terdiri atas 1 Kinerja Utama dengan 5 Indikator Kinerja Sasaran dengan hasil sebagai berikut :

1. Sebanyak 5 (Lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perubahan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021 – 2026, Secara umum realisasi telah tercapai sesuai dengan target, bahkan ada yang melebihi target, kecuali Indikator TOI yang nilainya belum memenuhi standar.
2. Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana.
3. Faktor Penghambat tidak tercapainya indikator TOI dan BTO antara lain disebabkan karena kurangnya prasarana (tempat tidur pasien) yang jumlahnya tidak mencukupi.

secara umum Rumah Sakit Umum daerah Kota Dumai telah mampu melaksanakan tugasnya yaitu membantu Walikota dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang Kesehatan.

B. LANGKAH PERBAIKAN / SARAN

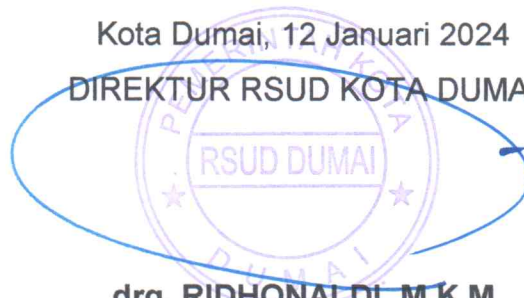
1. Mengoptimalkan kebutuhan anggaran dan memantapkan perencanaan kebutuhan anggaran agar terdapat keseimbangan antara perencanaan dan realisasi.
2. Menambah jumlah sarana prasarana kesehatan yang dibutuhkan agar tidak terjadi gangguan dalam pelayanan kesehatan.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia tenaga kesehatan agar dapat melaksanakan pelayanan prima.

Demikian beberapa hal yang dapat Kami sampaikan dalam LKjIP Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2023 semoga dapat memberikan gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan yang tulus dan ikhlas dalam-sama membangun Kota Dumai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Kota Dumai, 12 Januari 2024

DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI



drg. RIDHONALDI, M.K.M

Pembina Tingkat I

NIP 19710312 200012 1 007

LAMPIRAN

Matrik Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021 - 2026

VISI : Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu
MISI : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu
SASARAN : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai

TUJUAN										SASARAN										CARA MENCAIPAI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN	
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM		
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	GDR (Gross Death Rate)	(Jumlah pasien meninggalnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)) X 1000 permil			42	41	40	39	39		Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR, Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	(Jumlah hari perawatan inpatient / (Jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu periode)) X 100%			71%	72%	73%	73%	73.5%	1. Meningkatkan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat 2. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1. Penyediaan Layanan dan Fasilitas Kesehatan untuk UKM dan UKP 2. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan 2. Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	
											AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Jumlah lama dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)			4 hari	4,2 hari	4,4 hari	4,5 hari	5 hari					
											TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	((Jumlah tempat tidur x Periode) - Hari perawatan) / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)			1,5 hari	2 hari	2 hari	2,5 hari	2,5 hari					

TUJUAN										SASARAN										CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		23	21
											BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur			45 kali	44 kali	43 kali	42 kali	41 kali				
											NDR, Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	(Jumlah pasien mati > 48 jam / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)) X 1000 permil			23 0/00	22 0/00	21 0/00	21 0/00	20 0/00				

Dumai, 02 Januari 2024
 DIREKTUR RSUD
 KOTA DUMAI

 Drg. RIDHONALDI, M.K.M
 NIP. 19710312 200012 1 007

RENCANA KINERJA TAHUN 2023
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI

No	KINERJA UTAMA			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	72 %	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Presentase dukungan untuk pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	87 %	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase dukungan untuk penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk perangkat daerah	87 %	23.000.488.000,00
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,2 hari				1 Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	2 Unit	109.662.000,00
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari				2 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	8 Unit	1.201.864.000,00
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	44 kali				3 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	339 Unit	10.000.000.000,00
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	22 000				4 Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	13 Paket	3.600.000.000,00
							5 Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	17 Paket	7.910.962.000,00
							6 Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	15 Unit	178.000.000,00
							Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Presentase terselenggaranya sistem informasi kesehatan secara terintegrasi	87 %	71.843.000,00
							1 Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Disediakan	115 Unit	71.843.000,00
							Penerbitan Izin Rs Kelas C,D Dan Fasilitas Pelayanan Kes Tk. Daerah kab/kota	Presentase Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kab/kota	87 %	250.000.000,00
							1 Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1 Dokumen	250.000.000,00
							Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kebutuhan Layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah	12 Bulan	4.529.364.700,00
							1 Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	4.000.000.000,00

No	KINERJA UTAMA			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							2 Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1 Dokumen	199.364.600,00
							3 Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah pelaksanaan akreditasi di RSUD	1 Unit	330.000.100,00
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Presentase peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	87 %	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	presentase Kebutuhan dan pendayagunaan SDM kesehatan perangkat daerah	90 %	325.000.000,00
							1 Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	22 Orang	325.000.000,00
							Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase pengembangan Mutu dan peningkatan kompetensi teknis SDM kesehatan perangkat daerah.	90 %	481.052.800,00
							1 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	110 Orang	481.052.800,00

Dumai, 04 Januari 2023
DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI

 drg. **RIDHONALDI**
 NIP. 19710312 200012 1 007



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drg. RIDHONALDI**
Jabatan : DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI

selanjutnya disebut ***pihak pertama***

Nama : **H. PAISAL, SKM, MARS**
Jabatan : WALI KOTA DUMAI

selaku atasan ***pihak pertama***, selanjutnya disebut ***pihak kedua***

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2023

Pihak Kedua,

H. PAISAL, SKM, MARS

Pihak Pertama,

Drg. RIDHONALDI
NIP. 19710312 200012 1 007


**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

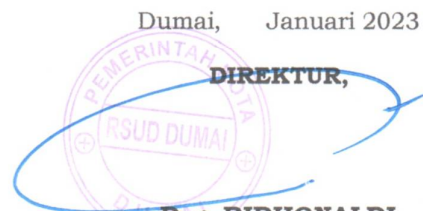
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	75
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	1,5
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	45
		GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	34
		NDR (Nate Death Rate), Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	24

Sasaran 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan

1 **Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat** Rp.27.851.695.700

2 **Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan** Rp.806.052.800


WALI KOTA DUMAI,
H. PAISAL, SKM, MARS

Dumai, Januari 2023

DIREKTUR,
Drg. RIDHONALDI
 NIP. 19710312 200012 1 007



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **drg. RIDHONALDI**
Jabatan : DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI

Selanjutnya di sebut : ***Pihak Pertama.***
Nama : **H. PAISAL, SKM, MARS**
Jabatan : WALI KOTA DUMAI

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**
Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada Tahun 2023 berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab ***Pihak Pertama.***

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, 25 September 2023

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

H. PAISAL, SKM, MARS


drg. RIDHONALDI, M.K.M
NIP. 19710312 200012 1 007

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	72
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,2
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	44
		GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	41
		NDR (Nate Death Rate) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	22

Sasaran 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	1	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Rp	266.562.636.966
	2	Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat	Rp	70.454.289.840
	3	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp	2.449.518.585


 PIHAK KEDUA
H. PAISAL, SKM, MARS

Dumai, 25 September 2023

 PIHAK PERTAMA
drg. RIDHONALDI, M.K.M
NIP. 19710312 200012 1 007

PENGUKURAN KINERJA

Nama OPD : Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Tahun Anggaran : 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	72%	83,23	115,60%
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,2 hari	3,96	105,71%
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari	1	50%
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	44 kali	70,74	160,78%
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	22 0/00	19,65	110,68%

Pagu Anggaran Program Tahun 2023 : Rp 272.562.636.966,00

Realisasi Anggaran Program Tahun 2023 : Rp 281.116.260.964,00

Capaian Program Tahun 2023 : 103,14%

Kota Dumai, 12 Januari 2024

DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI



drg. RIDHONALDI, M.K.M

Pembina Tingkat I

NIP 19710312 200012 1 007

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA DUMAI
ANGGARAN KAS
TAHUN 2023

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Jumlah Realisasi	SISA ANGGARAN	%	Ket
1	2	3				16
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA					
1,02,01,2,01	PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	159.618.000	153.744.474	5.873.526	96,32	
1,02,01,2,01,01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	140.578.000	138.844.474	1.733.526		
1,02,01,2,01,04	Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD	9.520.000	8.550.000	970.000		
1,02,01,2,01,05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA SKPD	9.520.000	6.350.000	3.170.000		
				-		
1,02,01,2,02	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	43.157.583.556	41.567.599.881	1.589.983.675	96,32	
1,02,01,2,02,00	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	43.122.483.556	41.539.324.221	1.583.159.335		
				-		
1,02,01,2,03	ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH	99.000.000	85.010.000	13.990.000	85,87	
1,02,01,2,03,01	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	99.000.000	85.010.000	13.990.000		
				-		
1,02,01,2,05	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	314.858.400	313.013.250	1.845.150	99,41	
1,02,01,2,05,02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	314.858.400	313.013.250	1.845.150		
				-		
1,02,01,2,06	ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	1.746.010.020	1.717.989.373	28.020.647	98,40	
1,02,01,2,06,02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.197.658.000	1.175.162.700	22.495.300		
				-		
1,02,01,2,06,03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	79.102.020	79.058.000	44.020		
				-		
1,02,01,2,06,06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perabuan Perundang-undangan	25.050.000	22.995.000	2.055.000		
				-		
1,02,01,2,06,09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	444.200.000	440.773.673	3.426.327		
				-		
1,02,01,2,07	PENGADAAN BMD PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	356.197.200	283.360.000	72.837.200	79,55	
1,02,01,2,07,01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atas Kendaraan Dinas Jabatan	125.208.000	125.160.000	48.000		
				-		
1,02,01,2,07,01	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	207.570.000	135.200.000	72.370.000		
				-		
1,02,01,2,07,05	Pengadaan Mebel	23.419.200	23.000.000	419.200		
				-		
1,02,01,2,07,06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	-		
				-		
1,02,01,2,08	PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	20.193.230.800	19.845.163.506	348.067.294	98,28	
1,02,01,2,08,02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4.453.580.800	4.402.563.506	51.017.294		
				-		
1,02,01,2,08,03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	101.600.000	16.050.000	85.550.000		
				-		
1,02,01,2,08,04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	15.638.050.000	15.426.550.000	211.500.000		
				-		
1,02,01,2,09	PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	407.011.280	329.850.641	77.160.639	81,04	
1,02,01,2,09,01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan atau Kendaraan Dinas Jabatan	104.971.280	27.962.354	77.008.926		
1,02,01,2,09,02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan atau Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	302.040.000	301.888.287	151.713		
				-		
1,02,02,2,01	PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP KEWENANGAN DAERAH	70.245.690.130	69.215.752.170	1.029.937.960	98,53	
1,02,02,2,01,01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	6.495.143.530	6.432.549.530	22.594.000		
1,02,02,2,01,08	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	3.411.864.000	3.375.644.934	36.219.066		
1,02,02,2,01,14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	41.489.720.600	41.198.456.109	291.264.491		
1,02,02,2,01,16	Pengadaan Obat, Vaksin	9.600.000.000	9.337.191.350	262.808.650		
1,02,02,2,01,17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	8.910.962.000	8.497.029.947	413.932.053		

1.02.02.2.01.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Perungjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	378.000.000	374.880.300	3.119.700		
1,02,02,2,02	PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUKUN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.986.756.710	4.725.112.592	261.644.118	94,75	
1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	4.027.392.010	3.998.673.519	28.718.491		
1,02,02,2,02,32	Belanja Operasional Pelayanan Rumah Sakit	199.364.600	198.978.000	386.600		
1.02.02.2.01.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	760.000.100	527.461.073	232.539.027		
1,02,02,2,03	PENYELENGGARAAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN SECARA TERINTEGRASI	1.171.843.000	1.161.100.000	10.743.000	99,08	
1.02.02.2.03.03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	1.171.843.000	1.161.100.000	10.743.000		
1,02,02,2,04	PENERBITAN IZIN RS KELAS C,D DAN FASILITAS PELAYANAN KES TK DAERAH	50.000.000	19.140.000	30.860.000	38,28	
1,02,02,2,04,04	Penyusunan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	50.000.000	19.140.000	30.860.000		
1,02,03,2,02	PERENCANAAN KEBUTUHAN DAN PENDAYAGUNAAN SDM KES UNTUK UKP DAN UKM DI WILAYAH KABUPATEN/KOTA	1.921.785.785	1.866.190.343	55.595.442	97,11	
1,02,03,2,02,02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	1.921.785.785	1.866.190.343	55.595.442		
1,02,03,2,03	PENGEMBANGAN MUTU DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SDM KES TK KAB/KOTA	527.732.800	517.705.211	10.027.589	98,10	
1,02,03,2,03,01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tk. Daerah Kab/Kota	527.732.800	517.705.211	10.027.589		
	Jumlah Belanja APBD	145.337.317.661	141.800.731.441	3.536.586.240	97,57	62.279.941.455,00
1,02,01,2,10	PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	127.225.319.285	139.315.529.523	(12.090.210.238)	109,50	
1,02,01,2,10,01	Peningkatan Pelayanan BLUD	127.225.319.285	139.315.529.523,60	(12.090.210.238)		
	Total Anggaran RSUD	272.562.636.966	281.116.260.963,60	(8.553.623.997,60)	103,14	

Dumai, 12 Januari 2024
 DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI

drg. RIDHONALDI M.K.M
 NIP. 19710312 200012 1 007





RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI

